

## ABSTRAK

**Latarbelakang :** Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal dan tidak terkontrol sehingga dapat mengganggu dan merusak sel-sel jaringan tubuh lainnya. Salah satu tanaman yang mempunyai khasiat obat adalah bawang putih tunggal (*Allium sativum L*). Penelitian tentang ekstrak bawang putih tunggal (*Allium sativum L*) sudah banyak dilakukan dalam pengobatan kanker, tetapi penelitian bawang putih tunggal terhadap kadar limfosit pada kanker masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak bawang putih tunggal (*Allium sativum L*) terhadap kadar limfosit pada pasien kanker.

**Metode :** Pencarian literatur pada situs *Science Direct* dan *PubMed*. Sebanyak 385 artikel telah ditinjau. Empat artikel diidentifikasi relevan dengan kriteria penelitian untuk tinjauan sistematis ini.

**Hasil:** Review 3 jurnal pengaruh ekstrak bawang putih tunggal (*Allium sativum L*) terhadap limfosit sistemik seluruhnya menunjukkan peningkatan kadar limfosit sistemik yang ditinjau dari pemeriksaan darah lengkap terhadap limfosit. Keempat jurnal menunjukkan adanya peningkatan limfosit sistemik yaitu: Charron dkk, (2015) ( $P=0.001$ ); Olaniyan dkk, (2013) ( $P<0.05$ ); dan Srivastava dan Pathak, (2012) ( $P<0.01$ ). Pengaruh pemberian ekstrak bawang putih tunggal (*Allium sativum L*) terhadap limfosit pada kanker ditemukan sebagai imunomodulator sel imun dan *antitumor immunity*.

**Kesimpulan :** Terdapat peningkatan limfosit sistemik baik pada pasien kanker setelah diberikan ekstrak bawang putih tunggal (*Allium sativum L*) akan tetapi dampaknya terhadap kanker masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci :** Kanker, Ekstrak Bawang Putih Tunggal, Limfosit.